



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 167-177

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAAL AL-QURAN SURAT AN-NASR HINGGA SURAT AN-NASS DI DTA AL-IKHLAS

Dewi Fitriyani¹, Siti Masruroh², Mitra Sasmita³

^{1,2,3}Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: pi21.dewi Fitriyani @mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Rendahnya minat menghafal Al-Quran pada anak sering kali disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif. Di DTA Al-Ikhlash, tantangan ini muncul dalam proses menghafal surat-surat pendek (Juz Amma), khususnya dari Surat An-Nasr hingga Surat An-Nas. Media audio visual hadir sebagai solusi teknologi pendidikan untuk merangsang aspek kognitif dan afektif siswa agar lebih antusias dalam menghafal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media audio visual dan menganalisis dampaknya terhadap peningkatan minat menghafal Al-Quran surat An-Nasr hingga surat An-Nas pada siswa di DTA Al-Ikhlash. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pengajar dan siswa, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai fenomena yang diteliti. Temuan menunjukkan bahwa penerapan media audio visual (berupa video animasi murottal dan visualisasi makna ayat) mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Indikator minat siswa, seperti perhatian, keterlibatan aktif, dan durasi fokus, mengalami peningkatan signifikan. Penggunaan media ini tidak hanya mempermudah pelafalan (tajwid) melalui pendengaran, tetapi juga memperkuat daya ingat melalui rangsangan visual, sehingga target hafalan surat An-Nasr hingga An-Nas dapat dicapai dengan lebih efektif.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup dan sumber utama ajaran Islam. Al-Qur'an sendiri telah memberi isyarat bahwa permasalahan pendidikan sangat penting bermutu¹. Salah satu bentuk pengamalan terhadap Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya. Aktivitas menghafal Al-Qur'an

¹ Hamzah Djunaid, "Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an," *Lentera Pendidikan* 17, no. 1 (2014): 139–50.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 167-177

tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, meningkatkan konsentrasi, serta memperkuat daya ingat peserta didik². Namun, dalam praktiknya, banyak anak menghadapi kesulitan dalam menghafal karena metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik.

Minat merupakan faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan seorang siswa dalam menghafal. Sebagaimana diketahui kunci keberhasilan dari menghafal adalah kesungguhan dalam muroja'ah atau mengulang-ulang hafalan³. Tanpa adanya ketertarikan yang kuat, proses menghafal Al-Quran, khususnya pada surat-surat pendek seperti surat An-Nasr hingga An-Naas, akan terasa menjadi beban bagi siswa di DTA Al-Ikhlas. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya minat sering kali dipicu oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif, sehingga konsentrasi anak mudah teralih.

Upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut di atas adalah dengan meningkatkan keaktifan dan belajar siswa, guru dapat memilih alternative media pembelajaran yang sesuai. Media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran, salah satunya bisa menggunakan media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran ini, merupakan media yang menyampaikan materi dengan menggunakan suara dan gambar⁴. Dengan menampilkan video murottal yang disertai teks menarik atau animasi yang relevan, diharapkan siswa dapat lebih mudah menangkap makharijul huruf serta merasa lebih terhibur dalam proses menghafal

Media audio visual merupakan salah satu cara atau upaya untuk memudahkan proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat ayat Al-Qur'an dengan cara penguatan dan pengulangan⁵. Media ini biasanya dilakukan dengan cara guru mengimplementasikan bacaan al-qur'an dengan melihat langsung melalui aplikasi youtube, kemudian murid pun ikut memperhatikan bacaanya. Kemudian aplikasi diputar sambil diikuti perlahan-lahan, diulang lagi sampai ayat-ayat sudah bisa dihafal dengan baik dan benar.

² Ade Nur Aini, "Daya Guna Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur ' an Pada Anak Kelompok B Di Tk Islam Pondok Sakinah" 1 (2021): 1–15.

³ Siti Aniah, Nefi Darmayanti, and Junaidi Arsyad, "Pengaruh Minat Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Program Tahfizh," *Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2023): 634–44.

⁴ Safik Stai, Miftahul Ulum, and Pamekasan Email, "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hafalan Juz Amma Siswa" 1, no. 1 (2020): 25–43.

⁵ Farlina Hardianti Aidil Izzah, "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek (Al-Insyirah) Pada Kelompok B TA 2024," *Asimilasi Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 8–14.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 167-177

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan dan minat menghafal Al-Qur'an, terutama pada anak usia dini dan tingkat dasar. Hal ini relevan untuk mendukung program hafalan di DTA Al-Ikhlas pada surat An-Nasr hingga An-Nass.

Penelitian Terdahulu Terkait Media Audio Visual :

No	Peneliti & Judul	Hasil / Temuan Utama	Perbedaan
1.	Fatimah Nurul Zahara dkk. (2022) Studi Literatur: Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Anak Usia Dini dalam Menghafal Al-Qur'an.	Media audio visual terbukti meningkatkan motivasi anak usia dini. Anak lebih fokus, senang, dan proses hafalan menjadi lebih menyenangkan.	Penelitian berbentuk studi literatur, bukan penelitian lapangan, serta fokus pada motivasi anak usia dini, bukan pada hafalan surat tertentu.
2.	Octa Nanda, Devianty & Arlina Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hafalan Surah Pendek Anak Usia 5–6 Tahun”	Ditemukan bahwa media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal surah pendek dibanding kelompok tanpa media.	Fokus pada teknik pembelajaran media audiovisual dalam konteks <i>hafalan surah pendek</i> , tanpa menitikberatkan pada aspek motivasi.
3.	Ade Nur Aini (2018) Daya Guna Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Anak Kelompok B di TK Islam Pondok Sakinah	Media audio visual meningkatkan motivasi dan minat anak usia dini dalam menghafal. Anak lebih antusias karena kombinasi suara dan gambar.	Anak usia dini (TK), berbeda konteks dengan DTA. Namun menekankan minat/motivasi, relevan dengan penelitian di DTA Al-Ikhlas.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 167-177

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interpretasi dan analisis deskriptif⁶ dengan pendekatan Studi Kasus terkait Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Al-Quran Surat An-Nasr Hingga Surat An-Nas. Subjek penelitian teridiri atas Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas 1 DTA. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, dan validasi. Data dianalisis secara tematik melalui reduksi, penyajian, dan penarikan Kesimpulan⁷. Penelitian ini berlangsung pada bulan mei 2025, di DTA Al-Ikhlas. Hasil penelitian diharapkan dapat mengurangi kejenuhan dalam metode hafalan tradisional, memotivasi mereka untuk lebih aktif dan mandiri dalam muroja'ah, serta pada akhirnya menumbuhkan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an sejak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Belajar Menghafal Al-Qur'an Siswa di DTA Al-Ikhlas

Kondisi belajar menghafal Al-Qur'an siswa dikelas 1 DTA Al-Iikhlas dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat dan motivasi belajar dalam menghafal Al-Qur'an, minat belajar ini sangat penting karena dapat mendorong serta meningkatkan motivasi dan semangat dalam belajar⁸, sehingga membantu siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an, pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, sering dianggap tidak terlalu penting dan juga sering diabaikan sehingga banyak siswa yang tidak minat dalam belajar menghafal Al-Qur'an, dalam hal tersebut siswa memiliki kurangnya sikap kesadaran dalam belajar membaca Al-Qur'an bahwa belajar menghafal Al-Qur'an sangatlah penting dalam melancarkan bacaan dan memahami hukum-hukum Al-Qur'an⁹.

Hal tersebut diperkuat dalam wawancara dengan siswa "Duh, kadang-kadang suka males nih kalau disuruh ngaji hafalan Al-Qur'an. Rasanya kayak, kok susah ya? Atau, kok banyak banget sih? Jadi, kadang suka bosan"

⁶ M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Pendidikan Islam* 1 (2023): 1–9.

⁷ Muhammad Irfan Syahrani, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *EJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 43–56.

⁸ Nur Hasan et al., "Meningkatkan Minat Menghafal Al-Qur'an" 1, no. 2 (n.d.): 46–53.

⁹ Lalu Hbiburrahman and Melisa Agustina, "PENERAPAN METODE MURAJAAH DALAM MENGHAFAAL AL-QURAN PADA ANAK USIA DINI Informasi," *Jurnal Rinjani Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 18–23.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 167-177

Maka dalam hal itu guru harus memiliki upaya untuk meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an siswa, sehingga membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal ini juga diperkuat dalam penelitian¹⁰ bahwa seorang guru harus memiliki upaya untuk meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif agar siswa tidak merasa bosan dan ngantuk dengan metode pembelajaran.

- b. Menegakan peraturan di kelas, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu Lida selaku guru di DTA Al-Ikhlas “ peraturan didalam kelas sudah diadakan memastikan setiap siswa disiplin dalam kehadiran, mengikuti jadwal setoran hafalan, menjaga ketenangan selama proses belajar-mengajar, dan menghormati sesama santri serta pengajar.”Pelanggaran terhadap peraturan yang telah ditetapkan harus memiliki konsekuensi yang jelas dan mendidik¹¹. Untuk pelanggaran ringan, seperti berbicara saat pelajaran atau kurang rapi, konsekuensi bisa berupa teguran lisan, peringatan, atau meminta siswa untuk mengulang bagian hafalan yang terganggu. Menurut¹² dalam penelitiannya, salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an yaitu dengan menerapkan praturan dalam kelas dan siswa harus menaati dan mengikuti intruksi dari gurunya.

2. Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Al-Quran Surat An-Nasr Hingga Surat An-Nas Di DTA Al-Ikhlas Telukjambe Barat

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di DTA Al-Ikhlas terkait penerapan media audio visual dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an Surat An-Nasr hingga Surat An-Nas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ini menunjukkan dampak positif yang signifikan. Penggunaan audio visual, seperti tayangan video berisi murottal disertai teks Al-Qur'an dan terjemahannya, atau animasi yang menggambarkan makna ayat, terbukti mampu menarik perhatian siswa secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional.

¹⁰ Makrifatu Nur Afifah, Aep Saepudin, and Huriah Rachmah, “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan,” *Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 515–22.

¹¹ Hamdi Multazam, “Strategi Guru Dalam Mendisiplinkan Siswa Pada Pembelajaran Tahfizh Quran Di SD IT Bayyinah Tahfizhul Qurani,” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2024): 395–406.

¹² Ravita Dewi Ardi Winarta, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dan Btaq Di Mts Yapi Pakem” (Universitas Islam Indonesia, 2023).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 167-177

Seorang guru dapat menggunakan media audio visual dalam menghafal Al-Qur'an membuat proses hafalan menjadi lebih hidup dan tidak monoton. Aspek audio (lantunan ayat yang jelas dan indah) membantu siswa menangkap irama dan tajwid dengan lebih baik, sementara aspek visual (teks yang disorot, gambar, atau animasi) dapat menarik perhatian dan memperkuat memori visual, sehingga siswa lebih termotivasi dan mudah mengingat urutan serta lafadz ayat¹³. Ini menciptakan pengalaman belajar yang multisensori, yang terbukti lebih efektif dalam membangun minat dan kemampuan menghafal, terutama bagi anak-anak.

Meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini memerlukan pendekatan yang sistematis dan menyenangkan¹⁴. Berikut adalah beberapa tahapan penting yang harus dilaksanakan siswa, tentunya dengan bimbingan guru dan orang tua:

- a. Pengenalan dan Pembiasaan Awal: Pada tahap ini, fokus utamanya adalah membuat anak akrab dengan suara Al-Qur'an. Ini bisa dimulai dengan sering memperdengarkan bacaan Al-Qur'an yang merdu di rumah atau di kelas. Anak juga diajarkan untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah secara bertahap melalui metode yang interaktif, seperti menggunakan kartu bergambar, lagu, atau aplikasi edukasi¹⁵. Pembiasaan mendengarkan akan membangun fondasi awal kecintaan terhadap Al-Qur'an dan memudahkan proses hafalan di kemudian hari.
- b. Menghafal Ayat-Ayat Pendek dan Muraja'ah: Setelah anak terbiasa, mulailah dengan surat-surat pendek (misalnya dari Juz Amma) yang mudah diingat¹⁶. Metode talaqqi (mendengar dan menirukan) menjadi kunci utama di sini, di mana guru atau orang tua membacakan ayat dan anak menirukan berulang kali hingga hafal atau juga bisa menggunakan audio visual dengan aplikasi youtube. Penting juga untuk melakukan muraja'ah (pengulangan hafalan) secara rutin. Pengulangan ini tidak hanya memperkuat hafalan, tetapi juga membangun kepercayaan diri

¹³ Fatimah Nurul Zahara et al., "Studi Literatur: Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Anak Usia Dini Dalam Menghafal Al- Qur ' an Literature Review : Utilizing Audio-Visual Media to Increase Early Childhood," *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2025): 938–45.

¹⁴ Abu Maskur, "Pembelajaran Tahfidz Alquran Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2018): 188–98.

¹⁵ Uswatun Hasanah et al., "Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makharijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan," *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (2020).

¹⁶ Hbiburrahman and Agustina, "PENERAPAN METODE MURAJA'AH DALAM MENGHAFAAL AL-QURAN PADA ANAK USIA DINI Informasi."



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 167-177

anak. Hafalan bisa dilakukan per ayat atau per frasa pendek agar tidak membebani.

- c. Memahami Makna Sederhana dan Mengaitkan dengan Kehidupan Sehari-hari: Meskipun masih usia dini, mengenalkan makna sederhana dari ayat-ayat yang dihafal dapat meningkatkan pemahaman dan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an. Guru bisa menceritakan kisah singkat yang relevan atau memberikan contoh penerapan nilai-nilai dari surat tersebut dalam kehidupan sehari-hari anak. Ini akan membuat hafalan tidak hanya menjadi deretan kata, tetapi memiliki arti dan tujuan, sehingga lebih mudah melekat dalam ingatan dan hati anak.
- d. Lingkungan yang Mendukung dan Motivasi Positif: Tahap ini melibatkan penciptaan lingkungan yang kondusif untuk menghafal, baik di rumah maupun di sekolah. Berikan apresiasi dan pujian setiap kali anak berhasil menghafal, sekecil apapun itu. Hindari paksaan atau hukuman yang dapat membuat anak trauma. Gunakan permainan, reward sederhana, atau aktivitas kelompok untuk menjaga semangat dan minat anak dalam menghafal. Motivasi positif dari guru, orang tua, dan teman sebaya akan sangat berperan dalam menjaga konsistensi anak dalam proses hafalan.

3. Hambatan Guru dalam Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Al-Quran Surat An-Nasr Hingga Surat An-Nas Di DTA Al-Ikhlas Telukjambe Barat

Menurut hasil dari wawancara dengan ibu Lida selaku guru dikelas DTA Al-Ikhlas bahwa Meskipun media audio visual menawarkan potensi besar untuk meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an Surat An-Nasr dan surat-surat lainnya di DTA, guru seringkali menghadapi berbagai hambatan dalam penerapannya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan fasilitas dan infrastruktur. Banyak DTA, terutama di daerah pedesaan, mungkin belum memiliki proyektor, layar, speaker yang memadai, atau bahkan akses listrik yang stabil. Ketersediaan perangkat seperti laptop atau tablet yang memadai untuk memutar konten audio visual juga sering menjadi masalah.

Selain itu, kurangnya pelatihan dan kompetensi guru dalam mengoperasikan serta mengintegrasikan media audio visual ke dalam kurikulum menjadi hambatan signifikan¹⁷. Tidak semua guru DTA terbiasa menggunakan teknologi, sehingga mereka mungkin kesulitan dalam mencari,

¹⁷ Vivi Sufiati and Sofia Nur Afifah, "Peran Perencanaan Pembelajaran Untuk Performance Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2019): 48–53.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 167-177

mengunduh, mengedit, atau bahkan hanya sekadar memutar konten yang relevan dan mendidik. Keterbatasan konten audio visual yang sesuai dan berkualitas tinggi untuk anak-anak usia dini, khususnya yang berfokus pada hafalan Al-Qur'an dengan visualisasi yang menarik dan mudah dipahami, juga menjadi tantangan. Banyak konten yang tersedia mungkin kurang interaktif atau tidak disesuaikan dengan karakteristik belajar anak-anak di DTA.

Terakhir, waktu dan sumber daya juga berperan. Guru DTA seringkali memiliki jam mengajar yang padat dan mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk mempersiapkan materi audio visual yang inovatif. Dana untuk membeli perangkat keras atau berlangganan platform konten edukasi juga bisa menjadi kendala. Tanpa dukungan yang memadai dari pihak yayasan atau donatur, upaya guru untuk menerapkan media audio visual secara optimal akan terhambat.

Agar penerapan media audio visual berhasil meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an Surat An-Nasr di DTA, guru perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama¹⁸, pemilihan konten audio visual yang berkualitas dan sesuai usia. Pastikan video atau audio yang digunakan memiliki kualitas suara dan gambar yang jernih. Pilih bacaan Al-Qur'an dari qari yang memiliki suara merdu dan tartil yang jelas, sehingga anak mudah menirukan. Konten visual harus menarik perhatian anak usia DTA, misalnya dengan animasi yang relevan, warna-warna cerah, atau visualisasi sederhana yang membantu mereka memahami makna dasar surat An-Nasr. Hindari konten yang terlalu rumit atau justru mengalihkan fokus dari hafalan Al-Qur'an itu sendiri.

Kedua, integrasi yang efektif dan tidak berlebihan¹⁹. Media audio visual bukan sekadar hiburan, melainkan alat bantu. Guru harus merencanakan kapan dan bagaimana media ini akan digunakan secara efektif dalam sesi hafalan. Misalnya, putar audio visual di awal pelajaran untuk membangun suasana, kemudian gunakan sebagai pengulangan di tengah sesi, atau sebagai penutup untuk menyegarkan kembali. Jangan sampai durasi

¹⁸ Ziyah Ul Mu'izzah Zulta and Nova Asvio, Alimni, "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23, no. 4 (2025): 141–47.

¹⁹ Rina Devianty and Nadya Octa, "PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HAFALAN SURAH PENDEK ANAK USIA 5-6 TAHUN PENDAHULUAN Pendidikan Agama Merupakan Suatu Upaya Pembinaan Yang Melalui Pemberian Rangsangan Agar Dapat Memahami Dan mengamalkan Ajaran Agamanya Dan Dapat Menjadikan Pola Hidup," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2024): 1–10.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 167-177

penggunaan media audio visual terlalu dominan hingga mengurangi waktu interaksi langsung antara guru dan siswa atau waktu siswa untuk melafalkan sendiri. Keseimbangan adalah kunci agar siswa tidak hanya pasif mendengarkan atau menonton, tetapi juga aktif dalam proses menghafal.

Ketiga, ketersediaan sarana dan prasarana serta keterampilan teknis guru. Pastikan DTA memiliki perangkat yang memadai, seperti proyektor, speaker yang jelas, atau televisi yang berfungsi baik. Guru juga perlu memiliki keterampilan dasar dalam mengoperasikan perangkat tersebut dan memutar media yang dipilih. Jika ada kendala teknis, hal ini bisa mengganggu kelancaran proses belajar. Oleh karena itu, persiapan teknis sebelum pelajaran dimulai sangatlah penting untuk memastikan pengalaman belajar yang mulus dan efektif.

Dengan memperhatikan ketiga hal ini, guru dapat memaksimalkan potensi media audio visual untuk menjadikan proses menghafal Surat An-Nasr lebih menarik, interaktif, dan tentunya, lebih efektif dalam menumbuhkan minat menghafal Al-Qur'an pada siswa DTA.²⁰

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Al-Quran Surat An-Nasr Hingga Surat An-Nas Di DTA Al-Ikhlas Telukjambe Barat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan kondisi belajar menghafal Al-Qur'an di kelas 1 DTA Al-ikhlas menunjukkan tantangan kurangnya minat dan motivasi siswa. Guru perlu menggunakan media dan metode pembelajaran yang efektif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, penegakan peraturan dikelas juga penting untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.
- 2) Media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. penggunaan media ini menunjukkan dampak positif yang signifikan. Penggunaan audio visual, seperti tayangan video berisi murottal disertai teks Al-Qur'an dan terjemahannya, atau animasi yang menggambarkan makna ayat, terbukti mampu menarik perhatian siswa secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional.

²⁰ Aika Putri Aryanti, "Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Di Rumah Quran Daarul Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu" (2021).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 167-177

- 3) Hambatan guru dalam Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Al-Quran Surat An-Nasr Hingga Surat An-Nas Di DTA Al-Ikhlas disebabkan oleh keterbatasan fasilitas dan infrastruktur, , kurangnya pelatihan dan kompetensi guru dalam mengoperasikan serta mengintegrasikan media audio visual ke dalam kurikulum menjadi hambatan signifikan. Guru DTA seringkali memiliki jam mengajar yang padat dan mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk mempersiapkan materi audio visual yang inovatif. Dana untuk membeli perangkat keras atau berlangganan platform konten edukasi juga bisa menjadi kendala. Tanpa dukungan yang memadai dari pihak yayasan atau donatur, upaya guru untuk menerapkan media audio visual secara optimal akan terhambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Makrifatu Nur, Aep Saepudin, and Huriah Rachmah. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan." *Islamic Education 2*, no. 2 (2022): 515–22.
- Aidil Izzah, Farlina Hardianti. "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek (Al-Insyirah) Pada Kelompok B TA 2024." *Asimilasi Pendidikan 3*, no. 1 (2025): 8–14.
- Aini, Ade Nur. "Daya Guna Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur ' an Pada Anak Kelompok B Di Tk Islam Pondok Sakinah" 1 (2021): 1–15.
- Aniah, Siti, Nefi Darmayanti, and Junaidi Arsyad. "Pengaruh Minat Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Program Tahfizh." *Manajemen Pendidikan Islam 4*, no. 3 (2023): 634–44.
- Aryanti, Aika Putri. "Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Di Rumah Quran Daarul Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu," 2021.
- Devianty, Rina, and Nadya Octa. "PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HAFALAN SURAH PENDEK ANAK USIA 5-6 TAHUN PENDAHULUAN Pendidikan Agama Merupakan Suatu Upaya Pembinaan Yang Melalui Pemberian Rangsangan Agar Dapat Memahami Dan Mengamalkan Ajaran Agamanya Dan Dapat Menjadikan Pola Hidup." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 4*, no. 1 (2024): 1–10.
- Djunaid, Hamzah. "Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an." *Lentera Pendidikan 17*, no. 1 (2014): 139–50.
- Hasan, Nur, Aushafil Karimah, Universitas Ibrahimy, Fakultas Tarbiyah, and Universitas Ibrahimy. "Meningkatkan Minat Menghafal Al-Q Ur'an" 1, no. 2 (n.d.): 46–53.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 167-177

- Hasanah, Uswatun, Sefta Dwi Setia, Isti Fatonah, and Much Deiniatur. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan." *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 2 (2020).
- Hbiburrahman, Lalu, and Melisa Agustina. "PENERAPAN METODE MURAJAAH DALAM MENGHAFAL AL-QURAN PADA ANAK USIA DINI Informasi." *Jurnal Rinjani Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 18–23.
- Jailani, M Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Pendidikan Islam* 1 (2023): 1–9.
- Kaplale, Alun Hidayah. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Pendek Dengan Media Audio Visual Usia 5-6 Tahun Ditaman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 1 Pontianak," n.d.
- Maskur, Abu. "Pembelajaran Tahfidz Alquran Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2018): 188–98.
- Multazam, Hamdi. "Strategi Guru Dalam Mendisiplinkan Siswa Pada Pembelajaran Tahfizh Quran Di SD IT Bayyinah Tahfizhul Qurani." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2024): 395–406.
- Stai, Safik, Miftahul Ulum, and Pamekasan Email. "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hafalan Juz Amma Siswa" 1, no. 1 (2020): 25–43.
- Sufiati, Vivi, and Sofia Nur Afifah. "Peran Perencanaan Pembelajaran Untuk Performance Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2019): 48–53.
- Syahroni, Muhammad Irfan. "Prosedur Penelitian Kuantitatif." *EJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 43–56.
- Winarta, Ravita Dewi Ardi. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dan Btaq Di Mts Yapi Pakem." Universitas Islam Indonesia, 2023.
- Zahara, Fatimah Nurul, Hafizhatur Rahmah, Muhammad Aldian Syah, Muhammad Zalnur, and Muhammad Kosim. "Studi Literatur : Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Anak Usia Dini Dalam Menghafal Al- Qur ' an Literature Review : Utilizing Audio-Visual Media to Increase Early Childhood." *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2025): 938–45.
- Zulta, Ziyah Ul Mu'izzah, and Nova Asvio , Alimni. "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23, no. 4 (2025): 141–47.